BAB IV MEDIA dan TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Konsep Desain

Menurut Singarimbun (2006) ”konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial”.

Berdasarkan beberapa informasi dan data yang telah didapat mengenai kisah Entong Tolo, secara garis besar dapat dikatakan pada masa itu hampir di seluruh wilayah Indonesia memang sedang mengalami masa – masa sulit karena sedang dalam penjajahan, dimana pada saat itu Entong Tolo dan anak buahnya yang pindah ke Bekasi melakukan perlawanan atas tindakan kesewenang – wenangan yang dilakukan para tuan tanah.

Apabila di kaitkan dengan masa – masa sulit yang terjadi dapat dikatakan Bekasi sedang dalam masa kelam. Perjuangan Entong Tolo dan anak buahnya melawan tindakan yang kejam dari para tuan tanah dan antek – anteknya sebagian besar berlangsung pada malam hari, karena dengan begitu Entong Tolo dan anak buahnya akan lebih mudah tersamarkan di dalam gelap ketika sedang merampok harta kekayaan tuan tanah.

Dengan begitu konsep desain buku ilustrasi Entong Tolo dapat mengambil garis besar dari masa – masa kelam yang sedang terjadi pada saat itu. Konsep desain yang dibuatpun dominan bernuansa gelap agar bisa menyelaraskan dengan informasi dan data tentang perlawanan Entong Tolo.

IV.2 Konsep Media

Secara keseluruhan konsep media yang dibuat sama dengan apa yang telah dijabarkan pada strategi perancangan di bab 3, baik media utama ataupun media pendukung. Konsep yang dihadirkan baik penggambaran dan pewarnaan hingga

pengaplikasian media pendukungnya diambil dari kisah perjuangan Entong Tolo secara garis besar.

IV.3 Spesifikasi Media

Media yang dibuat terbagi menjadi dua yaitu:

- Media Utama
- Media Pendukung

Media utama yang dibuat merupakan buku ilustrasi. Sedangkan media pendukung terbagi lagi menjadi dua, yaitu :

- Media Informasi
- Media Pengingat

IV.4 Teknis Produksi

Dalam teknis produksi media buku ilustrasi diperlukan beberapa tahap pengerjaan sampai akhirnya dapat menjadi *final artwork*. Tahap pertama yang dilakukan dalam pengerjaan media buku ilustrasi adalah pembuatan sketsa ilustrasi, lalu lanjut pada tahap digitalisasi, selanjutnya masuk ke tahap pewarnaan atau *coloring* dan barulah tahap *melayout* ilustrasi dan teks, setelah menjadi *final artwork* kemudian masuk dalam tahap cetak yang mana menggunakan teknik cetak *offset*.

IV.4.1 Tahap Sketsa Ilustrasi

Proses pengerjaan tahap sketsa ilustrasi dilakukan secra manual menggunakan media buku sketsa dan pensil. Proses pembuatan sketsa ini merupakan tahap awal dan salah satu tahap yang penting untuk kelanjutan pada proses di tahap – tahap selanjutnya.

Pengerjaan tahap sketsa secara manual bertujuan untuk mendapatkan benang merah dari apa yang akan dibuat secara keseluruhan, serta dengan proses pengerjaan sketsa dan juga membuahkan suatu patokan sebagai ciri khas dari media yang dibuat secara bentuk visual.



Gambar IV.1 Sketsa Isi
Sumber : dokumen pribadi (2017)



Gambar IV.2 Sketsa Cover Depan
Sumber : dokumen pribadi (2017)

IV.4.2 Tahap Digitalisasi

Tahap selanjutanya yang dilakukan ketika tahap sketsa telah selesai adalah tahap digitalisasi. Tahap digitalisasi ini dilakukan dengan men-*scan* atau bisa juga memfoto sketsa lalu hasil scan atau foto tersebut dimasukan kedalam halaman software untuk mempermudah proses digitalisasi. Bila sketsa sudah masuk ke dalam halaman kerja software maka tahap digitalisasi dilakukan dengan menggunakan pentablet hingga didapatkan hasil digitalisasi seperti berikut:



Gambar IV.3 Digitalisai Isi
Sumber : dokumen pribadi (2017)



Gambar IV.4 Digitalisasi Cover Depan
Sumber : dokumen pribadi (2017)

IV.4.3 Tahap Pewarnaan

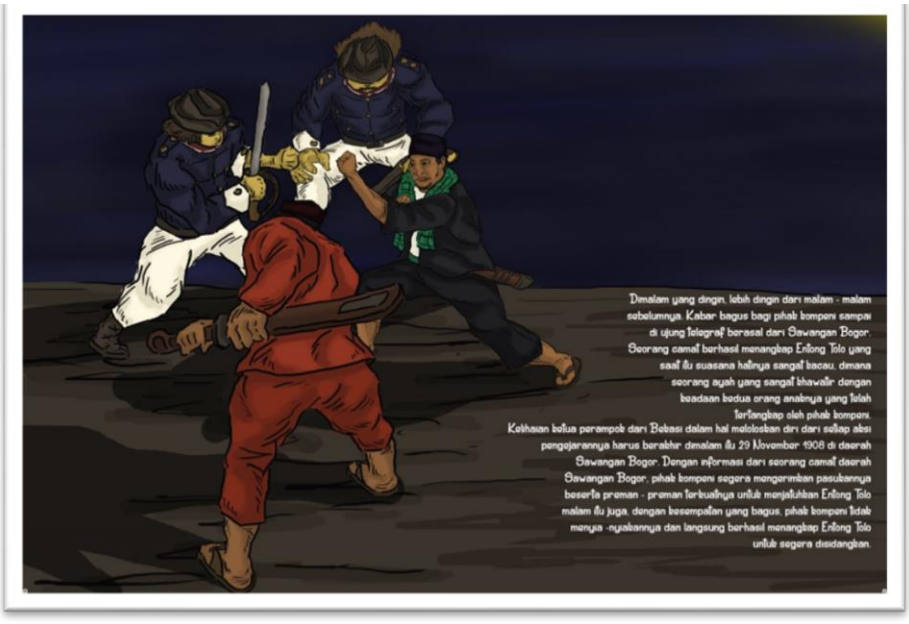
Proses pewarnaan masih tetap dikerjakan pada software. Warna – warna yang dipilih juga secara garis besar sama dengan apa yang telah dijabarkan pada konsep visual. Berikut adalah hasil dari tahap pewarnaan:



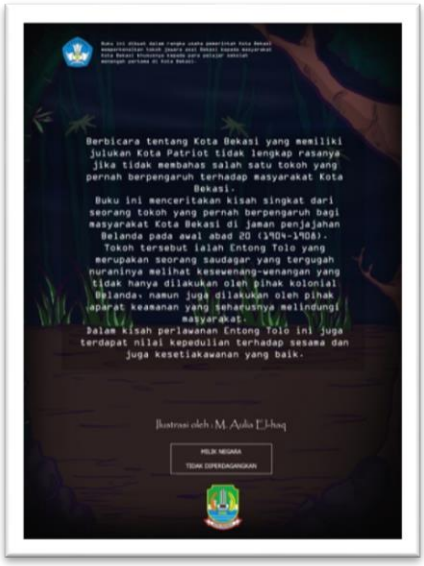
Gambar IV.5 Pewarnaan Isi
Sumber : dokumen pribadi (2017)

IV.4.4 Tahap Penataan Letak Ilustrasi dan Teks

Proses penataan letak ilustrasi dan teks dilakukan untuk menyesuaikan proporsi dalam tiap – tiap halaman pada buku ilustrasi. Penempatan teks ditiap – tiap halamannya memanfaatkan *space* kosong seperti tanah dan langit.



Gambar IV.6 *Layout* Isi
Sumber : dokumen pribadi (2017)



Gambar IV.7 *Layout* Cover Belakang
Sumber : dokumen pribadi (2017)

IV.5 Perwujudan Media

IV.5.1 Media Utama

Berikut ini adalah uraian dari ukuran, material dan teknis pembuatan buku ilustrasi sebagai media utama:



Gambar IV.8 Buku Ilustrasi Entong Tolo
Sumber : dokumeni pribadi (2017)

Teknik produksi : *Offset*

Bahan/Media : Kertas jasmine

Ukuran : 17 cm x 23 cm

Pada *cover* depan seperti gambar diatas, terdapat ilustrasi pepohonan dimalam hari dan juga siluet dari Entong Tolo yang dihadirkan untuk membuat kesan pertama dari buku ilustrasi ini. Kesan yang ingin disampaikan dalam cover depan ini adalah suasana malam gelap yang dimanfaatkan oleh Entong Tolo dan anak buahnya untuk beraksi.

Pada cover depan juga terdapat judul besar, judul kecil dan nama pembuat ilustrasi, sebagi salah satu informasi penting dalam buku tersebut. Sedangkan pada cover belakang terdapat ilustrasi yang sama dengan cover depan, dan juga terdapat logo Dinas Pendidikan dan juga logo Kota Bekasi serta peringatan bahwa buku ini adalah salah satu program pemerintah Kota Bekasi untuk mengenalkan tokoh jawara asal Bekasi dan buku tersebut tidak diperjual belikan. Dan tentunya terdapat sinopsis dari buku tersebut.

IV.5.2 Media Pendukung

Media pendukung merupakan pelengkap dari media utama itu sendiri. Media pendukung dibuat dengan tujuan sebagai pemberi informasi dan juga sebagai media pengingat atau *reminder* dari media utama. Berikut adalah media pendukung yang dibuat:

a) *X-banner*

   X-banner dibuat dan dihadirkan pada saat peluncuran buku pertama kali, selain sebagai informasi jika di desai dengan baik dan benar maka dapat berguna juga untuk menarik minat target.

   Pada media *X-banner* terdapat beberapa ilustrasi tokoh dalam buku yang dihadirkan, ini bertujuan untuk memancing ketertarikan target audiens, dan juga terdapat ilustrasi kereta tram dengan tujuan sedikit membocorkan tentang konsep penggambaran yang berl atar Bekasi – Batavia pada tahun 1887.

Pada media *X-banner* tentunya juga terdapat informasi tentang peluncuran buku, dan penampakan buku ilustrasi tentang Entong Tolo, dan juga terdapat logo Dinas Pendidikan dan logo Kota Bekasi .



Gambar IV.9 *X-Banner*
Sumber : dokumen pribadi (2017)

Teknik produksi : *Digital Printing*
Bahan/Media : Luster
Ukuran : 160 cm x 60 cm

b) Poster

Media poster dibuat sebagai salah satu media informasi untuk ditempel di tempat – tempat yang berkaitan dengan target audiens. Pada media poster juga dihadirkan beberapa ilustrasi karakter sebagai salah satu unsur utama yang ditawarkan dalam informasi tentang Entong Tolo melalui media buku ilustrasi ini, dan juga dihadirkannya kembali kereta tram sebagai sedikit bocoran tentang konsep penggambaran yang berlatar di Bekasi –

Batavia pada tahun 1887, serta ada informasi tentang kapan dan dimana peluncuran buku ilustrasi ini pertama kali untuk didistribusikan.



Gambar IV.10 Poster
Sumber : dokumen pribadi (2017)

Teknik produksi : *Offset*
Bahan/Media : Art Paper 150gram
Ukuran : 42cm x 29,7cm

c) Brosur

Media brosur dibuat juga sebagai salah satu media informasi, brosur akan dibagi – bagikan di depan gerbang sekolah ketika jam pulang sekolah. Pada media brosur tetap menghadirkan ilustrasi sebagai unsur utama yang ditawarkan dalam media informasi ini, pada media brosur dihadirkan dua latar tempat yang akan ada didalam buku ilutrasi bertujuan untuk menggugah rasa ingin tau target audiens tentang latar Bekasi – Batavia pada tahun1887 – 1908, serta terdapat pula informasi tentang kapan dan dimana buku ilustrasi tentang Entong Tolo ini akan diluncurkan.



Gambar IV.11 Brosur
Sumber : dokumen pribadi (2017)

Teknik produksi : *Offset*

Bahan/Media : Art Paper 150gram

Ukuran : 10 cm x 20 cm

d) Notebook

Notebook di buat sebagai media pengingat bagi para target audiens, karena pengaplikasiannya yang sangat berkaitan dalam aktifitas di sekolah ataupun di luar sekolah. Ukuran *notebook* yang kecil bertujuan agar lebih mudah disimpan dan tidak banyak memakan tempat, pada cover depan *notebook* dihadirkan ilustrasi Entong Tolo dan juga *font custom* sebagai logo dan tetap bernuansa gelap seperti konsep buku ilustrasinya.



Gambar IV.12 Notebook
Sumber : dokumen pribadi (2017)

Teknik produksi : *Offset Sheetfed*

Bahan/Media : Kertas daur ulang

Ukuran : 10cm x 13,5cm

e) Pencilcase

Media *pencilcase* juga termasuk dari salah satu media pengingat bagi target audiens. Karena pengaplikasiannya yang sangat berkaitan dalam aktifitas di sekolah ataupun di luar sekolah. Pada media *pencilcase* dipakai bahan karung goni untuk mendapatkan kesan pertanian dan perkebunan dari Distrik Bekasi, dan juga terdapat ilustrasi Entong Tolo dan juga *font custom* sebagai logo.



Gambar IV.13 Pencilcase
Sumber : dokumen pribadi (2017)

Teknik produksi : Jahit

Bahan/Media : Kain terpal, karung goni

Ukuran : 17 cm x 26 cm

f) Mousepad

Media *mousepad* juga termasuk dari salah satu media pengingat bagi target audiens. Karena pengaplikasiannya yang sangat potensial dalam

aktifitas di sekolah ataupun di luar sekolah. Pada media *mousepad* masih tetap memunculkan ilustrasi dan *font custom* Entong Tolo sebagaimana fungsi utamanya untuk pengingat.



Gambar IV.14 Mousepad
Sumber : dokumen pribadi (2017)

Teknik produksi : Sablon

Bahan/Media : Kain terpal, karung goni

Ukuran : 23 cm x 19 cm

g) Sticker

Media sticker juga termasuk dari salah satu media pengingat bagi target audiens. Karena dapat diaplikasikan dimanapun sesuai keinginan target audiens. Pada media sticker ada beberapa versi sebagai farian dalam pengaplikasiannya, ada yang hanya berupa font custom Entong Tolo, ada yang berupa karakter Entong Tolo itu sendiri dan juga yang menyerupai ilustrasi dari cover depan buku ilustrasinya.



Gambar IV.15 Sticker
Sumber : dokumen pribadi (2017)

Teknik produksi : Digital printing

Bahan/Media : *Chromo*

Ukuran : 7,5 cm x 10 cm



Gambar IV.16 Sticker
Sumber : dokumen pribadi (2017)

Teknik produksi : Digital printing

Bahan/Media : *Chromo*

Ukuran : 7 cm x 7 cm



Gambar IV.17 Sticker
Sumber : dokumen pribadi (2017)

Teknik produksi : Digital printing

Bahan/Media : Vinyl

Ukuran : 5 cm x 14 cm

h) Popsocket

Media popsocket juga termasuk dari salah satu media pengingat bagi target audiens. Karena pengaplikasiannya yang sangat potensial dalam aktifitas sehari – hari.



Gambar IV.18 Sticker
Sumber : dokumen pribadi (2017)

Teknik produksi : *cutting* laser dan digital *printing*

Bahan/Media : acrylic, *Sticker* kromo

Ukuran : 4 cm x 4 cm

i) T-Shirt

Media *popsocket* juga termasuk dari salah satu media pengingat bagi target audiens. Karena pengaplikasiannya yang sangat potensial dalam aktifitas sehari – hari.



Gambar IV.19 *T-Shirt*
Sumber : dokumen pribadi (2017)

Teknik produksi : sablon

Bahan/Media : -

Ukuran : -

j) Totebag

Media *totebag* juga termasuk dari salah satu media pengingat bagi target audiens. Karena pengaplikasiannya yang sangat berkaitan dalam aktifitas di sekolah ataupun di luar sekolah.



Gambar IV.20 *Totebag*
Sumber : dokumen pribadi (2017)

Teknik produksi : sablon

Bahan/Media : bahan canvas

Ukuran : -

k) Tumbler

Media *tumbler* juga termasuk dari salah satu media pengingat bagi target audiens. Karena pengaplikasiannya yang sangat berkaitan dalam aktifitas di sekolah ataupun di luar sekolah.



Gambar IV.21 *Tumbler*
Sumber : dokumen pribadi (2017)

Teknik produksi : *digital print*

Bahan/Media : -

Ukuran : -

l) Bantal

Media *bantal* juga termasuk dari salah satu media pengingat bagi target audiens. Karena pengaplikasiannya yang sangat berkaitan dalam aktifitas sehari – hari didalam rumah.



Gambar IV.22 Bantal
Sumber : dokumen pribadi (2017)

Teknik produksi : sablon

Bahan/Media : -

Ukuran : -